infobank institute
Research, Advisory, Learning & Developing

DAMPAK PENERAPAN GCG DALAM BISNIS BPR DI MASA DATANG

EKO B SUPRIYANTO/INFOBANK INSTITUTE

Secara sektoral, kenaikan pertumbuhan belum merata

Kenaikan pertumbuhan terutama ditopang oleh sektor konstruksi terkait proyek infrastruktur dan sektor jasa, sementara lapangan usaha lain, termasuk manufaktur, belum tumbuh kuat...

Pertumbuhan Ekonomi Sisi Lapangan Usaha

%Y-o-Y, Tahun Dasar 2010

Sektor	2014	2015				2015
		I	II	III	IV	
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	4.24	4.01	6.86	3.34	1.57	4.02
Pertambangan & Penggalian	0.72	-1.32	-5.20	-5.66	-7.91	-5.08
Industri Pengolahan	4.61	4.01	4.11	4.51	4.35	4.25
Listrik, Gas & Air Bersih	5.57	1.73	0.76	0.56	1.81	1.21
Pengadaan Air	5.87	5.39	7.76	8.75	6.77	7.17
Konstruksi	6.97	6.03	5.35	6.82	8.24	6.65
Perdagangan Besar & Eceran, & Reparasi Mobil & Motor	5.16	4.12	1.70	1.39	2.77	2.47
Transportasi dan Pergudangan	7.36	5.78	5.92	7.26	7.67	6.68
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5.77	3.37	3.75	4.48	5.79	4.36
Informasi dan Komunikasi	10.10	10.09	9.66	10.74	9.74	10.06
Jasa Keuangan	4.68	8.57	2.63	10.36	12.52	8.53
Real Estat	5.00	5.26	5.03	4.78	4.25	4.82
Jasa Perusahaan	9.81	7.36	7.64	7.63	8.13	7.69
Administrasi Pemerintahan	2.38	4.73	6.29	1.27	6.70	4.75
Jasa Pendidikan	5.55	5.03	11.71	8.08	5.32	7.45
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Lainnya	7.96	7.14	7.48	6.33	7.44	7.10
Jasa Lainnya	8.93	7.98	8.06	8.11	8.15	8.08
PDB	**5.02**	**4.73**	**4.66**	**4.74**	**5.04**	**4.79**

Sumber : BPS

Sumber: Bank Indonesia

...sejalan dengan tren perlambatan kredit perbankan

Pertumbuhan kredit pada Tw IV 2015 tercatat 10, 45% (yoy) atau menurun dari 11,1% (yoy) pada Tw III 2015...

- ***Penurunan pertumbuhan kredit Tw IV 2015 terutama berasal dari penurunan pertumbuhan KMK, sementara pertumbuhan KI mengalami kenaikan.***
- ***Secara sektoral, peningkatan pertumbuhan kredit antara lain terjadi pada Sektor Listrik, Air dan Gas, Sektor Pengangkutan dan Sektor Jasa Dunia Usaha.***

Pertumbuhan Kredit Perbankan

	Pertumbuhan Kredit (%)									
	Rerata 2008-2009	Rerata 2010-2013	Mar-14	Jun-14	Sep-14	Dec-14	Mar-15	Jun-15	Sep-15	Dec-15
Per Sektor Ekonomi										
Perdagangan	22.4%	23.8%	24.2%	18.3%	13.9%	12.4%	11.9%	9.5%	11.7%	11.2%
Lain-lain	25.8%	22.2%	8.6%	13.9%	11.2%	12.7%	12.4%	9.2%	9.9%	8.6%
Industri	16.6%	19.2%	26.2%	24.9%	16.1%	14.3%	17.5%	16.1%	18.1%	15.1%
Pengangkutan	53.2%	21.0%	28.4%	28.6%	18.2%	5.1%	6.2%	-4.6%	-3.9%	3.3%
Konstruksi	27.6%	15.3%	24.7%	17.5%	18.7%	26.9%	28.3%	27.5%	19.9%	17.4%
Pertanian	24.5%	22.5%	24.5%	25.4%	21.7%	19.9%	16.4%	14.2%	18.4%	19.9%
Jasa Dunia Usaha	27.6%	21.5%	19.5%	6.2%	-1.0%	-3.7%	-4.7%	-0.2%	3.7%	5.4%
Jasa Sosial	19.0%	53.9%	24.3%	14.3%	19.5%	19.2%	15.6%	20.8%	10.9%	2.9%
Pertambangan	35.5%	38.0%	13.8%	7.0%	17.1%	11.8%	6.7%	20.3%	4.4%	-4.6%
Listrik	85.2%	36.4%	41.4%	19.5%	21.1%	2.1%	-4.8%	5.6%	6.8%	22.6%
Per Jenis Penggunaan										
KMK	23.1%	21.1%	16.6%	17.3%	13.3%	10.8%	9.9%	10.8%	10.7%	9.0%
KI	28.4%	26.0%	34.6%	22.5%	16.4%	13.2%	13.5%	10.1%	13.0%	14.7%
KK	25.8%	21.3%	12.9%	12.7%	10.1%	11.5%	11.6%	9.9%	10.1%	9.1%

Sumber: Bank Indonesia

Infografis Kinerja Perbankan Desember 2015

rtumbuhan Kredit	Des-15
T	Rp4.058T
m)	2,72% (mtm)
td)	10,44% (ytd)
oy)	10,44% (yoy)

Pertumbuhan DPK	Des-14	Des-15
	Rp4.114T	Rp4.413T
	1,47% (mtm)	1,05% (mtm)
	12,29% (ytd)	7,26% (ytd)
	12,29% (yoy)	7,26% (yoy)

CAR	Des-14	Des-15
	19,54%	21,39%
	184 bps	

NPL *Gross*	Des-14	Des-15
	2,16%	2,49%
	33 bps	

BOPO	Des-14	Des-15
	76,29%	81,49%
	520 bps	

NIM	Des-14	Des-15
	4,23%	5,39%
	116 bps	

ROA	Des-14	Des-15
	2,85%	2,32%
	-53 bps	

ada Desember 2016, kinerja industri perbankan membaik dengan kredit dan DPK meningkat ditopang oleh CAR an NIM yang cukup memadai mendorong BCI naik 2 bps menjadi 0,70 dari 0,68 bulan sebelumnya.

dikator PMK perbankan sampai tanggal 2 Februari 2016 masih terjaga dengan kondisi likuiditas berada di atas *reshold* serta mengalami peningkatan.

S.D. Desember 2015

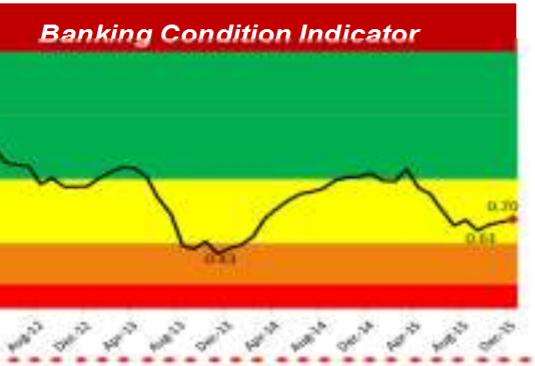

S.D. 2 Februari 2016

Indikator PMK	Des-15	Jan-15	02-Feb-16
Alat Likuid/*Non-Core Deposit* (AL/NCD)	68,91%	79,51%	**82,90%**
Posisi Devisa Neto (PDN)	1,67%	2,03%	**1,76%**
Capital Adequacy Ratio CAR)	21,39%		
Return on Asset (ROA)	2,32%		
Non-Performing Loan (NPL) *Net*	1,13%		
Loan-to-Deposit Ratio (LDR)	92,12%	91,28%	**90,83%***

*) Data Posisi 3 Februari 2016

S.D. 2 Februari 2015

Perkembangan Likuiditas Perbankan

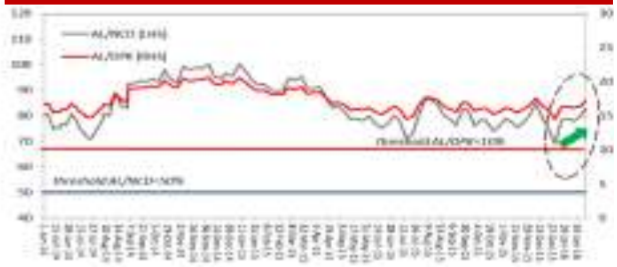

Kredit Sektoral

	Rumah Tangga	Perdagangan Besar	Industri Pengolahan	Pertanian	Konstruksi	Pertambangan
Pertumbuhan Kredit (yoy)	10,03%;	10,58%;	15,07%;	20,00%;	17,43%;	-4,62%;
Porsi Kredit	22,58%	19,53%	18,73%	6,28%	4,26%	3,33%
NPL	1,55%; ▲ 7 bps	3,53%; ▲ 35 bps	2,50%; ▲ 63 bps	1,90%; ▲ 6 bps	4,05%; ▼ -56 bps	4,13%; ▲ 161 bps

KEBIJAKAN SUKU BUNGA di BEBERAPA NEGARA

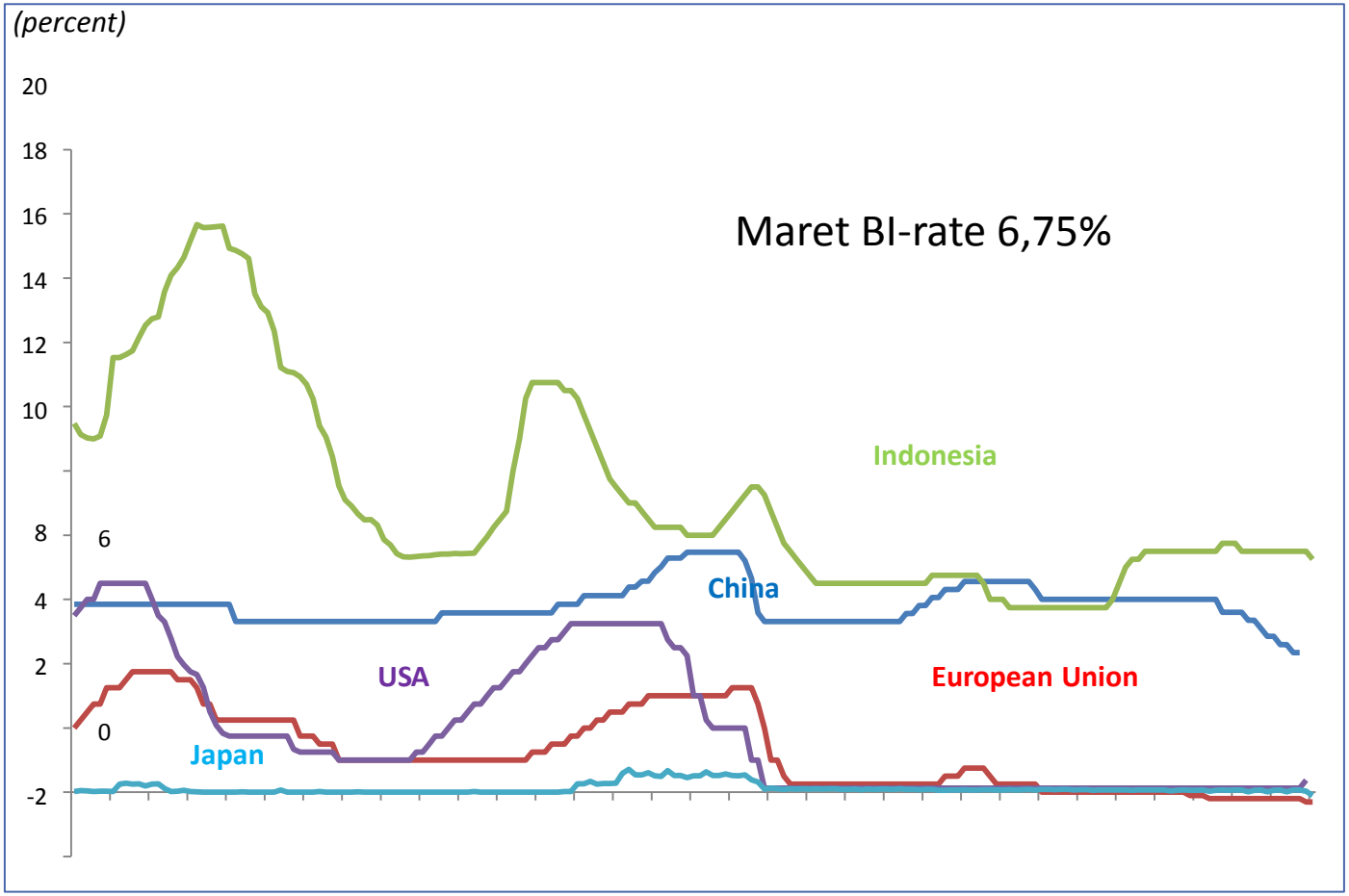

Sumber: CEIC, Bank Indonesia

Trend inflasi, tapi sumber inflasi tetap sama: Makanan

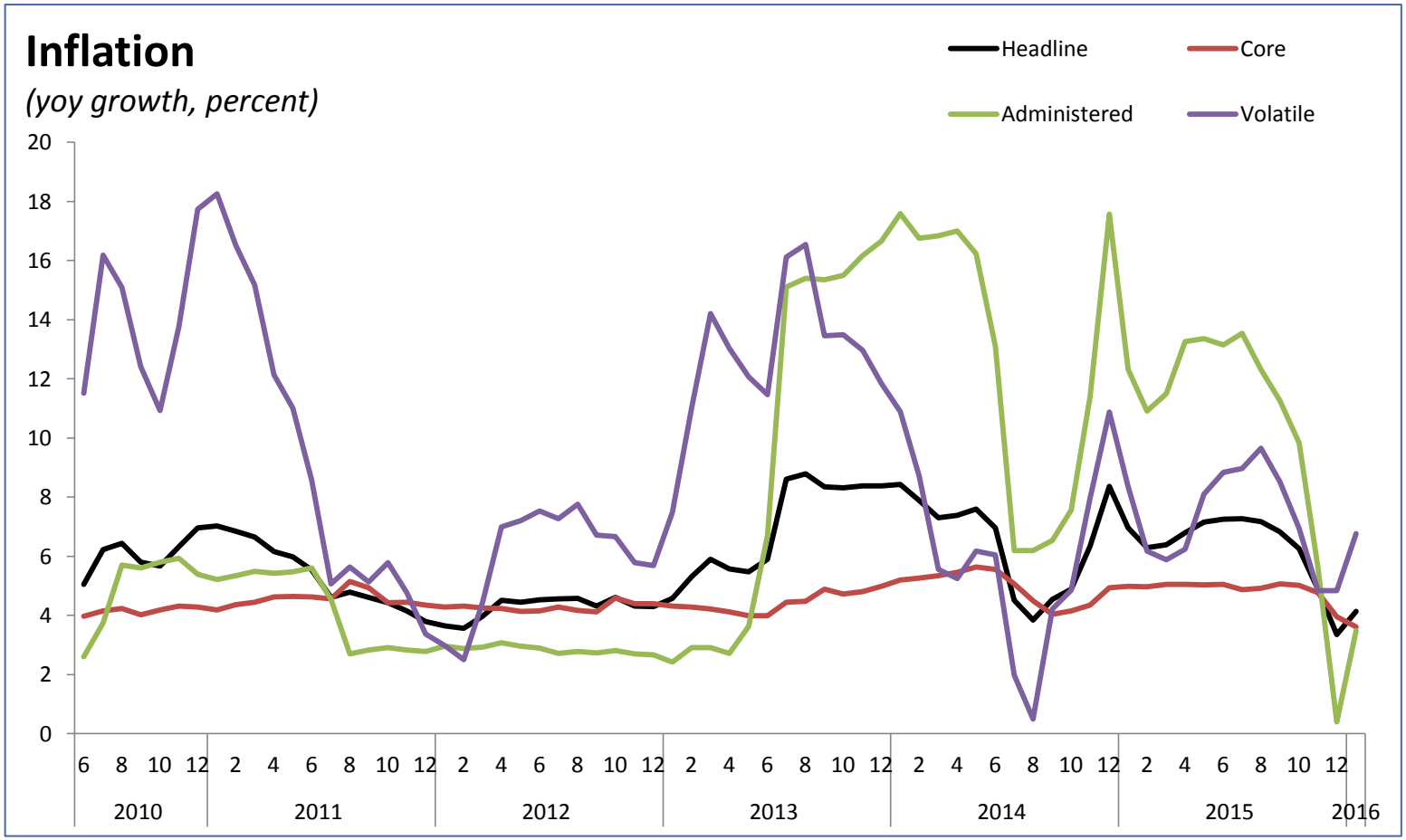

Source: CEIC

infobank institute
Research, Advisory, Learning & Developing

Suku Bunga Kredit: ***12% - 14%, Lebih Rendah***

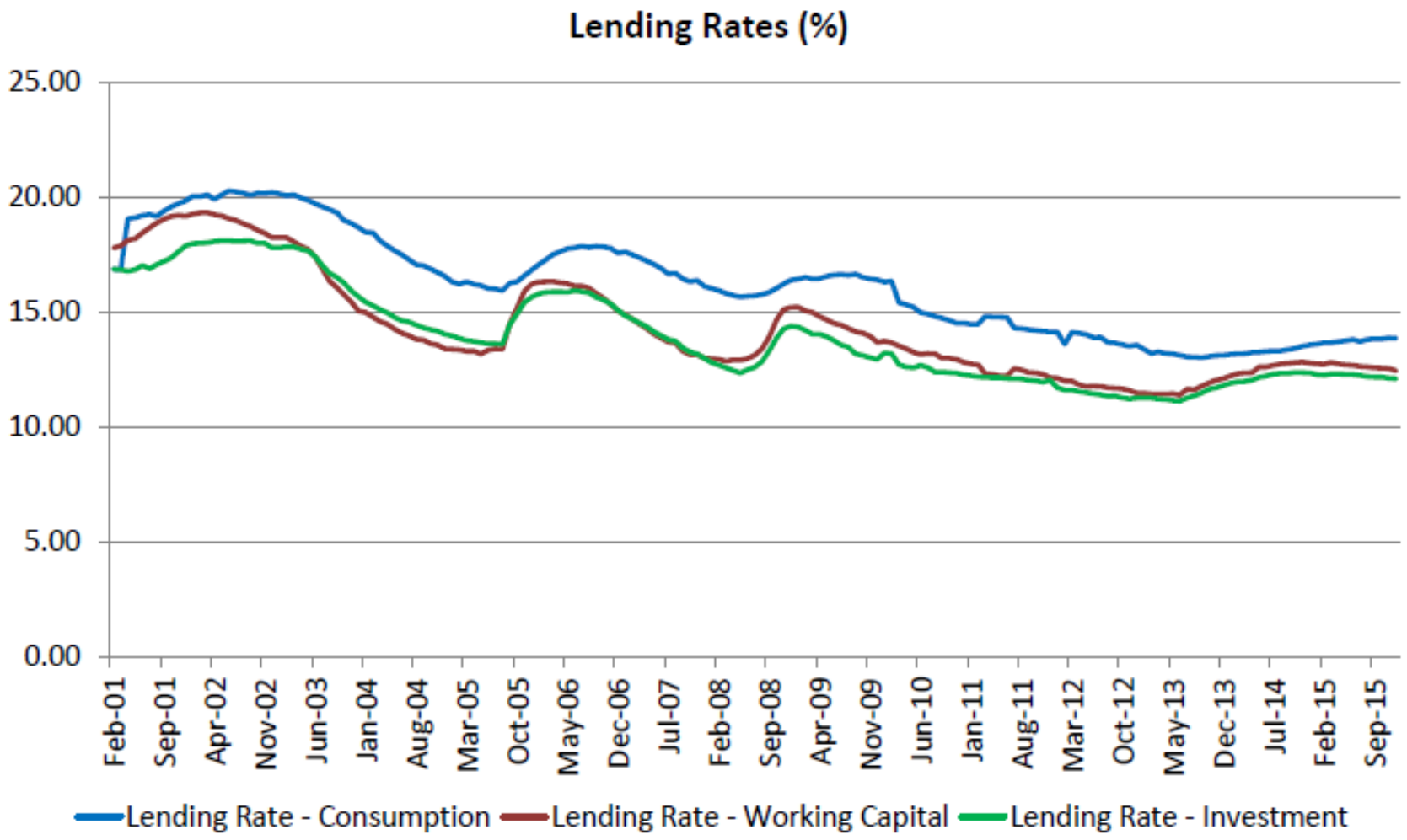

infobank institute
Research, Advisory, Learning & Developing

Suku Bunga Dana: *1.75% and 8% - 9%*

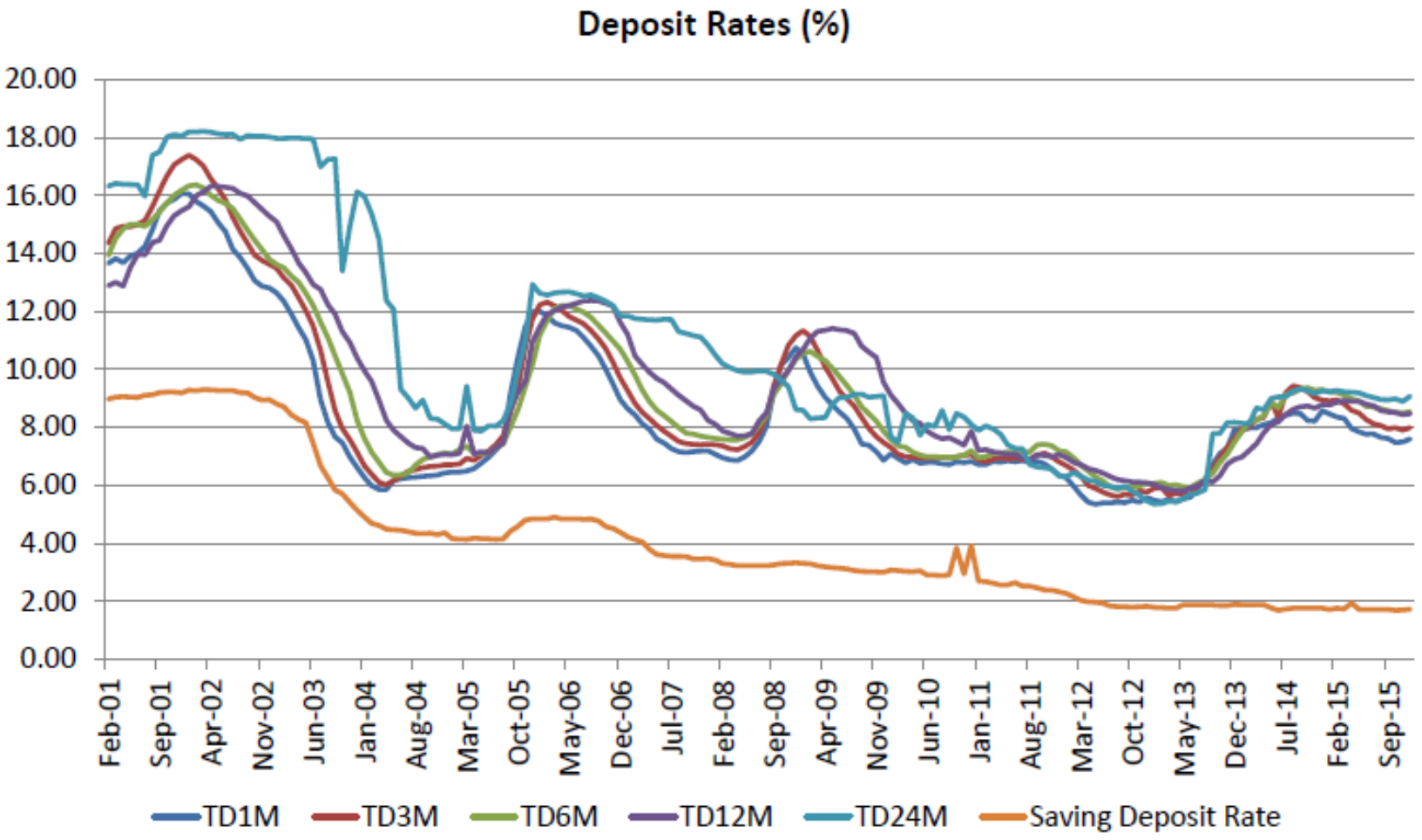

Sumber; Bank Indonesia, OJK diolah

Yield Surat Utang Negara: 7.5% - 9%

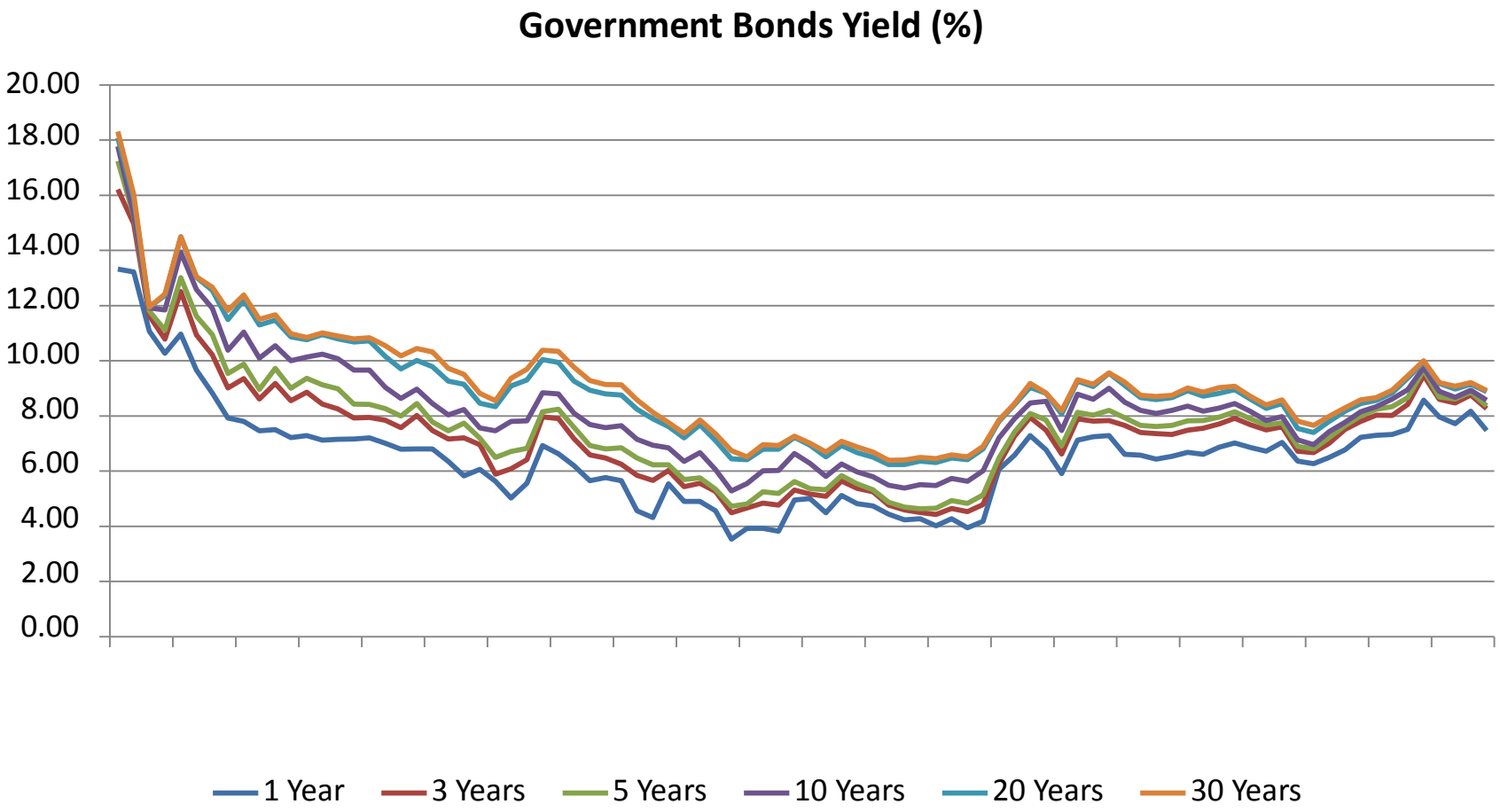

Sumber; Bank Indonesia dan Biro Riset InfoBank

PERKEMBANGAN NIM BANK UMUM NASIONAL PER DES 2014 - SEPT 2015

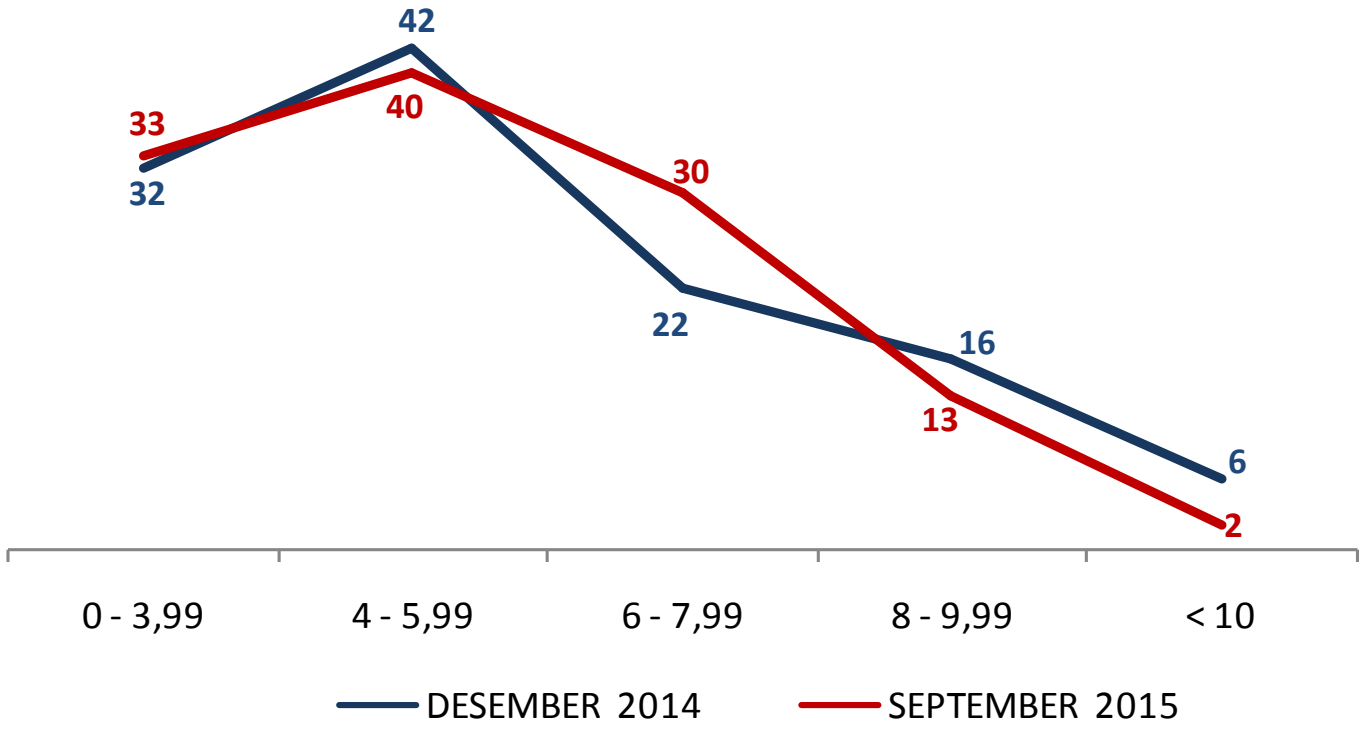

Sumber: Biro Riset Infobank (birI).

Indonesia Interest Rates

infobank institute
Research, Advisory, Learning & Developing

Lending Rate: 12% - 14%

Profit Margin

Risk Premium (Risk of Default)

Cost of fund 5% - 6%	Time Deposit 8% - 9%
	Saving Deposit 2%
Cost of operation 3% - 4%	Overhead Cost 2.5% - 3%
	GWM Fee 0.11%
	OJK Fee
	LPS Fee 0.2%
	Cash Fee 0.07%

Costs: 8% - 10%

NIM 4% - 6%

Bila lending rate turun ke 9% agar credit ↑

Can Banks maintain spread at 4% - 6% ? Or has to reduce

Costs have to be 3% - 5% Or up

Cost of fund has to ↓

Cost of operation has to ↓

Deposit Rate ↓

Banks compete with Govt Bond to get liquidity

Credit ↓

Sumber: perbanas

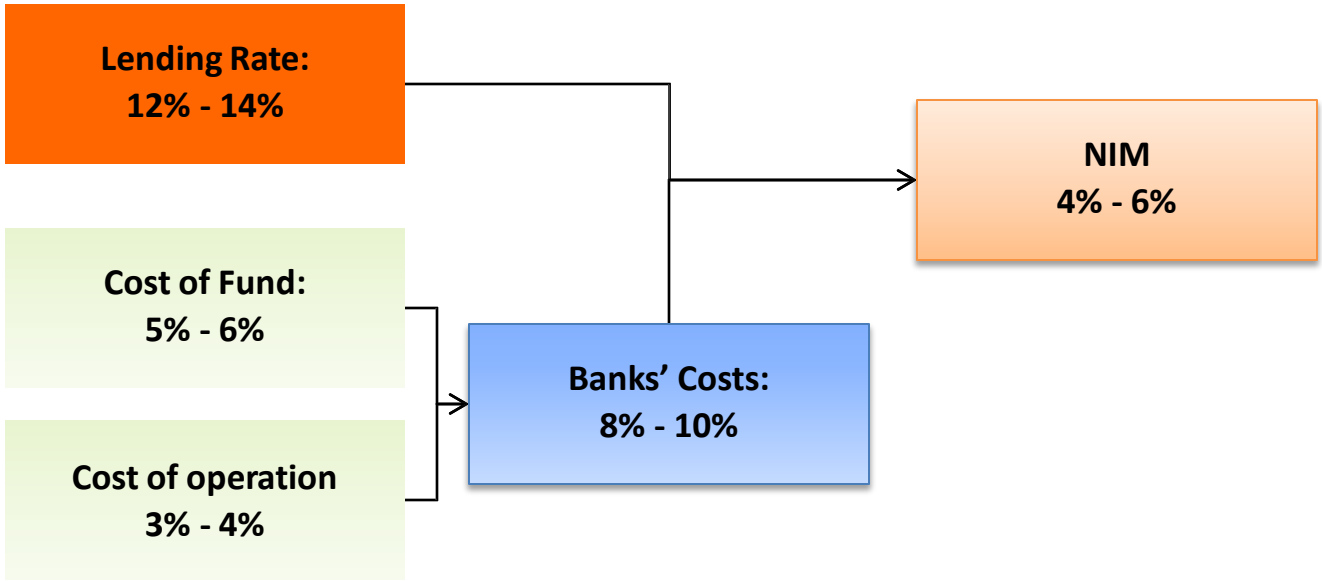

Jika lending rate dipaksi ke 9% (single digit) dan bank ingin Mempertahankan NIM dalam range 4% - 6%, maka Cost of fund/ Deposit Rate harus turun ke 3% - 5%. APAKAH MUNGKIN?

Sumber: Perbanas

Struktur DPK, Bank BUKU 1,2 Dananya Mahal

	Buku 1	Buku 2	Buku 3	Buku 4	Bank Umum Konvensional	Bank Umum Syariah
Dana Pihak Ketiga (Miliar Rupiah)	121,026	572,278	1,463,949	2,080,909	4,238,162	174,894
Dana Murah (Miliar Rupiah)	42,544	263,954	638,422	1,371,020	2,315,940	67,603
Giro	19,375	146,131	322,331	484,825	972,662	14,870
Tabungan	23,169	117,823	316,091	886,195	1,343,278	52,733
Simpanan Berjangka (Miliar Rupiah)	78,483	308,323	825,527	709,890	1,922,223	107,290
% Dana Murah/ DPK	35.15	46.12	43.61	65.89	54.64	38.65
% Deposito/ DPK	64.85	53.88	56.39	34.11	45.36	61.35

Sumber: OJK (Statistik Perbankan Indonesia)

RAPOR PERBANKAN, LDR Mulai Mentok

infobank institute
Research, Advisory, Learning & Developing

, , , ,

	Buku 1	Buku 2	Buku 3	Buku 4	Bank Umum Konvensional
Ekuitas (Capital) (Miliar Rupiah)	23,561	136,136	375,197	379,762	914,657
Aset (Miliar Rupiah)	160,592	885,065	2,145,137	2,728,351	5,919,390
Risk Weighted Assets (Miliar Rupiah)	102,511	606,341	1,596,369	1,971,334	4,276,555
Dana Pihak Ketiga (Miliar Rupiah)	121,026	572,278	1,463,949	2,080,909	4,238,162
Kredit kepada Pihak Ketiga (Miliar Rupiah)	106,040	555,340	1,460,668	1,781,889	3,903,936
% Capital/ RWA (CAR)	22.98	22.45	23.50	19.26	21.39
% Capital/ Assets (CAR)	14.67	15.38	17.49	13.92	15.45
LDR (%)	87.62	97.04	99.78	85.63	92.11

Sumber: OJK (Statistik Perbankan Indonesia)

DUNIA SUDAH BERUBAH, BISNIS JUGA BERUBAH

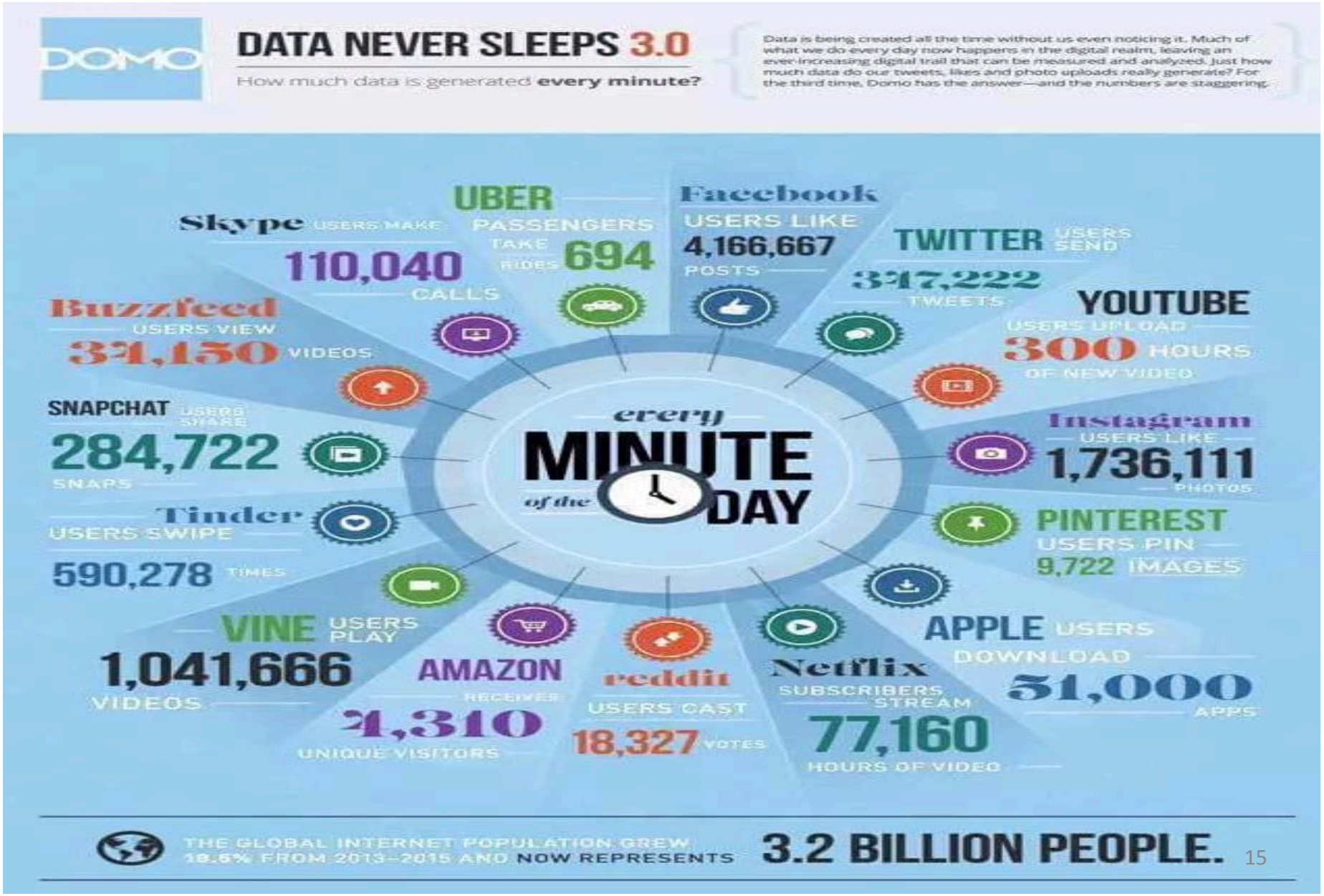

MASA DEPAN PERBANKAN

Sumber Pertumbuhan Ke Depan: E-Commerce

Deloitte (2015) dalam "UKM Pemicu Kemajuan Indonesia" menyatakan bahwa:

- Penggandaan tingkat penetrasi broadband dan **keterlibatan UKM secara digital** dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 2% - yang dibutuhkan u/ mencapai target pertumbuhan ekonomi 7% untuk menjadi negara berpenghasilan menengah 2025.
- Keuntungan penggunaan teknologi digital bagi UKM adalah: 1. kenaikan pendapatan hingga 80%, 1.5 kali lebih mungkin meningkatkan kesempatan kerja, 17 kali lebih inovatif, menjadi lebih kompetitif secara internasional.
- Arah kebijakan yang diusulkan: meningkatkan akses broadband, membantu semua bisnis menjadi bisnis digital, memperluas akses pembiayaan, memperluas layanan e-government, serta akses ke pembayaran elektronik.

Bagan 3.7: Manfaat teknologi digital yang dirasakan oleh UKM

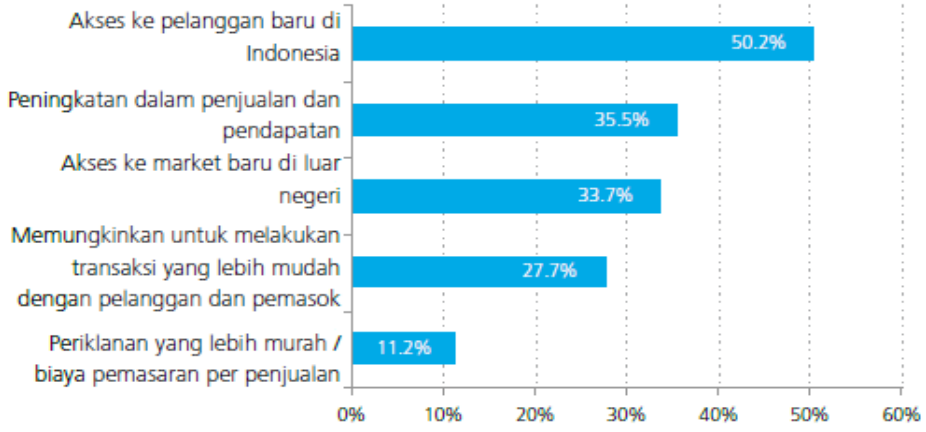

Sumber: Stancombe Research & Planning, Deloitte Access Economics

Bagan 3.8: Kenaikan pendapatan yang diharapkan oleh keterlibatan secara digital, % kenaikan berdasarkan tingkat pertumbuhan

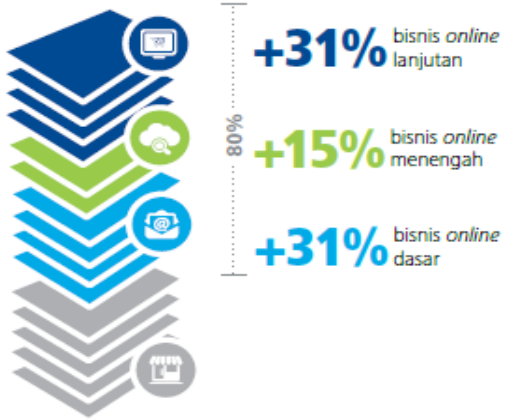

Sumber: Bank Indonesia

PROFIL GCG BANK UMUM

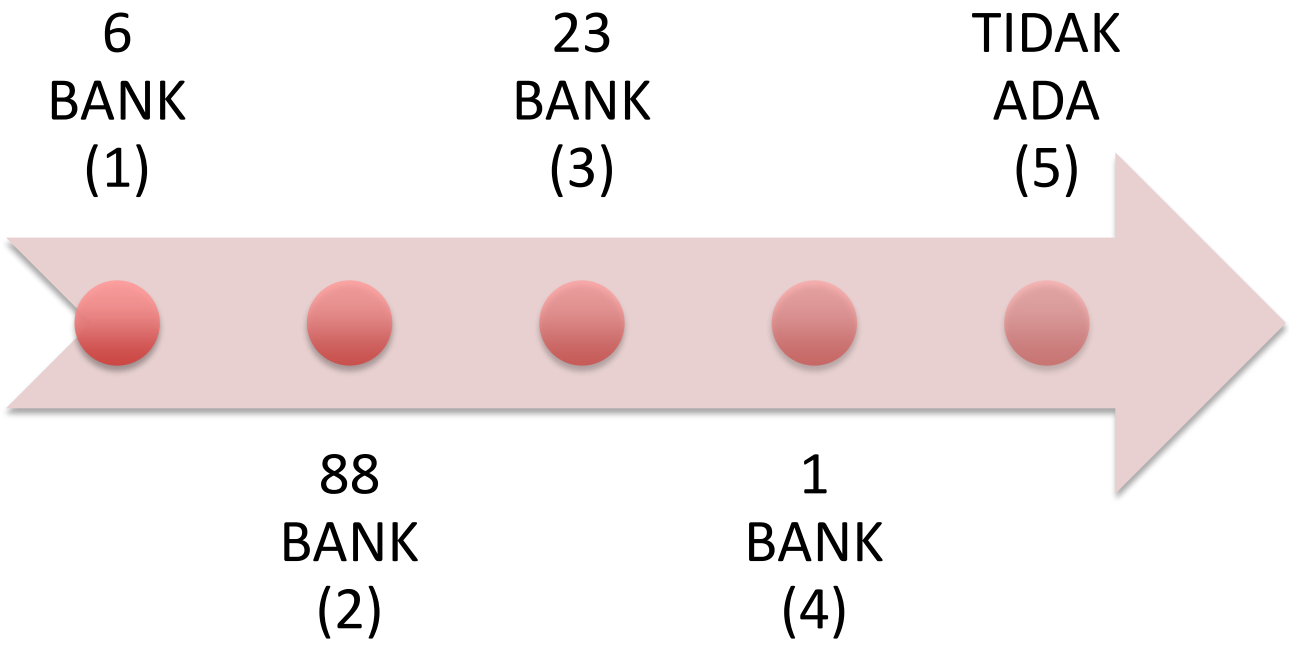

BANK-BANK YANG NILAI KOMPOSIT GCG 1 ATAU SAMGAT BAIK

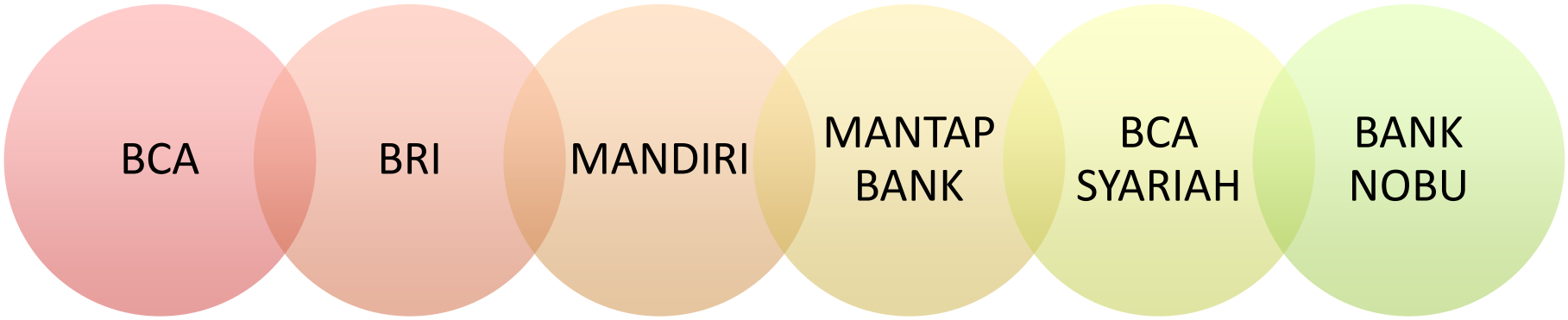

PROFIL RISIKO BANK UMUM

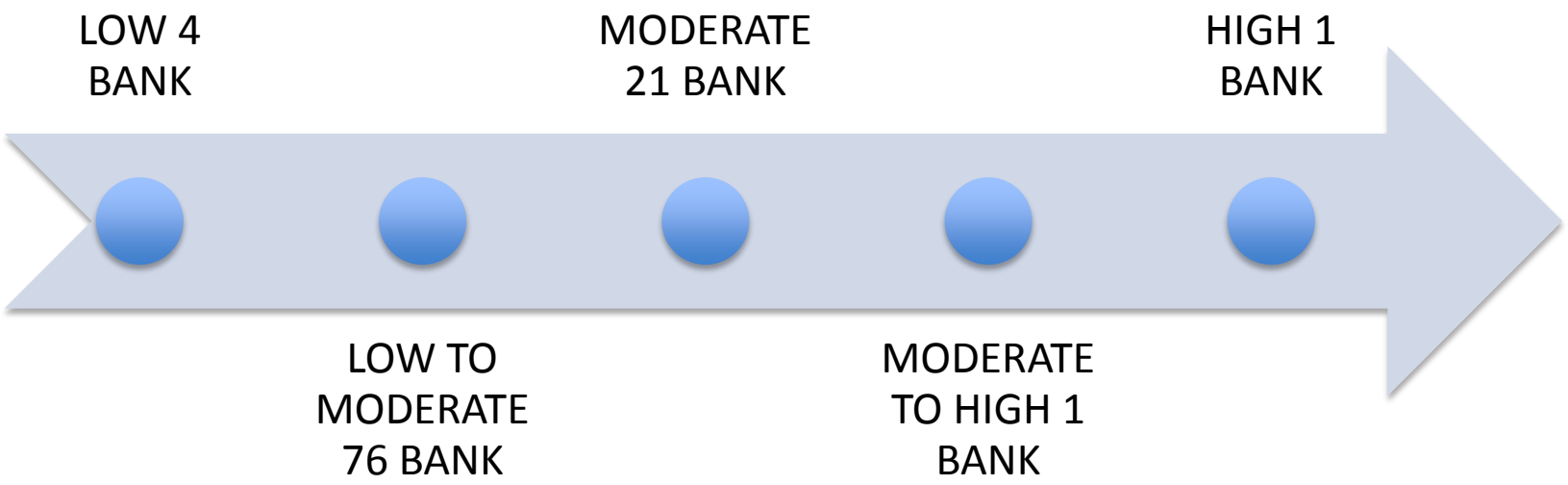

BANK-BANK YANG NILAI PROFIL RISIKO 1 ATAU SANGAT BAIK

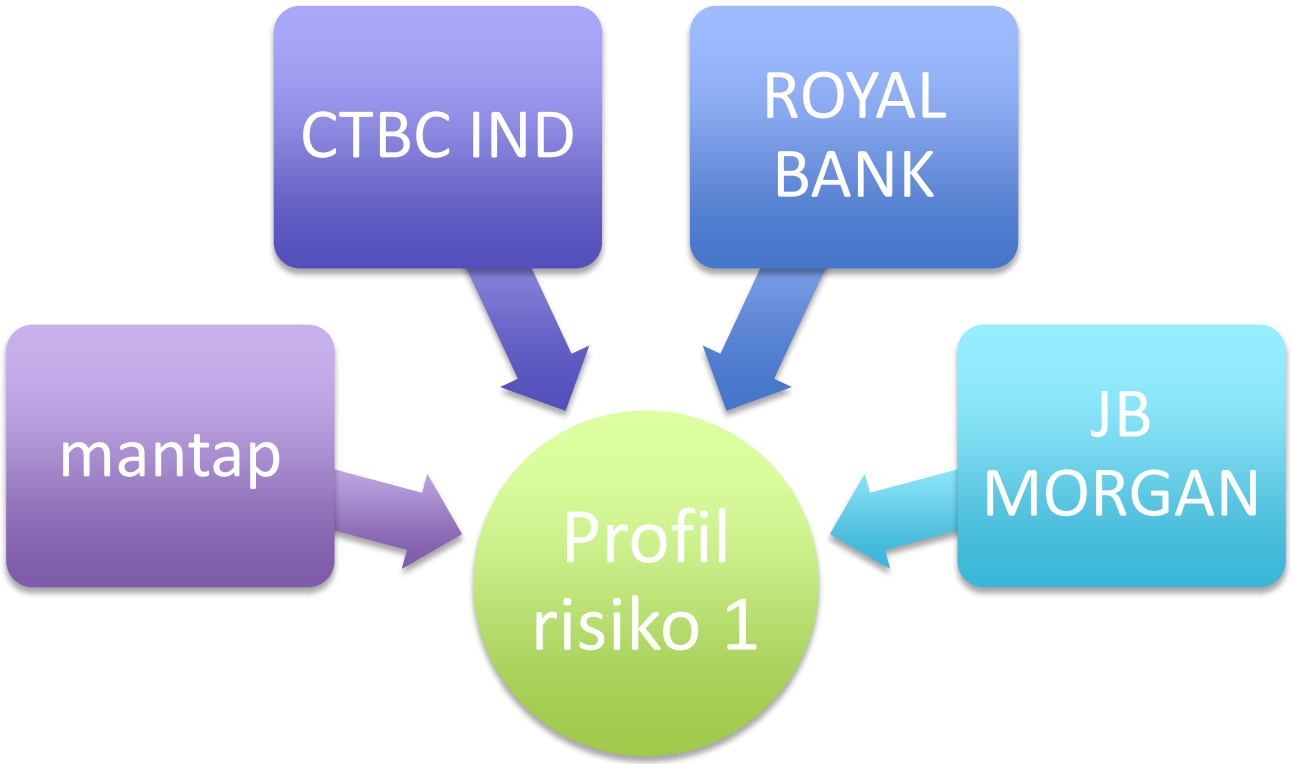

DAMPAK PENERAPAN GCG DAN PROFILE RISIKO

HARUSNYA PENGELOLAAN LEBIH BAIK	OPERATION COST NAIK
MITIGASI RISIKO LEBIH AWAL	PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN LEBIH PANJANG

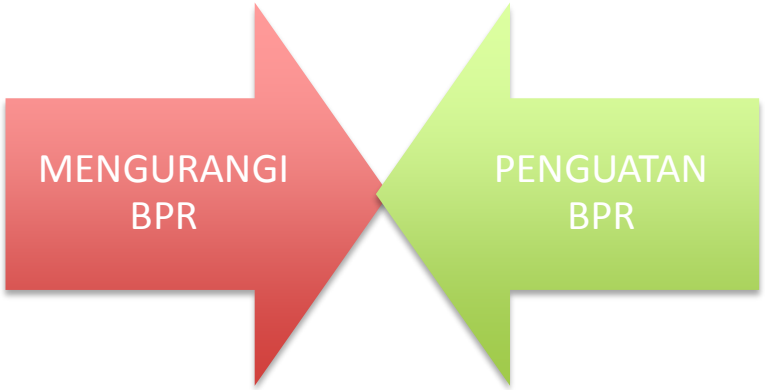

MENUJU COMMUNITY BANK DENGAN FOKUS UMKM

EFISIENSI

WILAYAH TERTENTU

TEKNOLOGI TEPAT GUNA

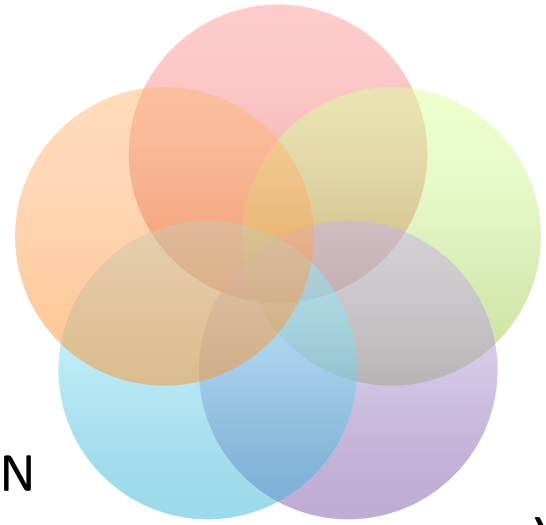

PENDEKATAN PERSONAL

PROSES YANG CEPAT

Terima kasih